

INTISARI

ANALISIS YURIDIS PERLINDUNGAN HUKUM BAGI INVESTOR DALAM PERJANJIAN KERJASAMA INVESTASI DENGAN PT BANTU TERNAK INDONESIA

Oleh

Andy Bagus Burhannudien Jofa¹

Penulisan ini membahas mengenai kesesuaian penerapan perjanjian dengan perjanjian investasi dan meninjau kesesuaian perjanjian termasuk pelaksanaannya terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai perjanjian *peer-to-peer lending*.

Penulisan ini bersifat yuridis empiris. Penulisan ini mengamati pelaksanaan perjanjian kerja sama investasi antara investor dengan PT. Bantu Ternak Indonesia selaku pengelola dana investasi pada aplikasi Bantuternak. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang dilengkapi dengan hasil wawancara dengan responden dan narasumber. Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Terhadap hasil penelitian dan pembahasan dalam Penulisan Hukum ini, diperoleh dua kesimpulan. Pertama, telah jelas terbukti adanya kasus wanprestasi dalam pelaksanaan perjanjian antara investor dengan PT. Bantu Ternak Indonesia. Kedua, perlindungan hukum belum optimal.

Kata Kunci: *Peer-to-peer lending*, Perlindungan Hukum.

¹ Mahasiswa Strata Satu (S-1) pada Departemen Hukum Perdata di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

ABSTRACT

JURIDICAL ANALYSIS OF LEGAL PROTECTION FOR INVESTORS IN INVESTMENT COOPERATION AGREEMENTS WITH PT BANTU TERNAK INDONESIA

By

Andy Bagus Burhannudien Jofa²

This writing discusses the suitability of the application of the agreement with the investment agreement and reviews the suitability of the agreement including its implementation against the applicable laws and regulations regarding peer-to-peer lending agreements.

This writing is juridical empirical. This writing observes the implementation of the investment cooperation agreement between investors and PT. Bantu Ternak Indonesia as the manager of investment funds in the Bantuternak application. The type of data used in this study is secondary data, which is complemented by the results of interviews with respondents and resource persons. The data obtained from the results of the study were then analyzed using a qualitative approach.

Against the results of research and discussion in Legal Writing, two conclusions are obtained. First, it has been clearly proven that there have been cases of default in the implementation of the agreement between the investor and PT. Help Indonesian Livestock. Second, legal protection has not been optimal.

Keywords: Peer-to-peer lending, Legal Protection.

² Undergraduate Student of Civil Law Department in Faculty of Law Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.